

OPTIMASI KEMASAN PRODUK BINAAN POLITEKNIK NEGERI MALANG UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING DAN PERLUASAN PENJUALAN MELALUI OLEH- OLEH KUNJUNGAN DI POLINEMA

Ayu Sulasari¹⁾, Ellyn Eka Wahyu²⁾, Tri Yulistiyawati Evelina³⁾, Baroroh Lestari⁴⁾, Siti Nurbaya⁵⁾, Ahmad Fauzi⁶⁾

¹Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang (penulis 1)

Email: ayu_sulasari@polinema.ac.id

²Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang (penulis 2)

Email: ellyneka@polinema.ac.id

³Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang (penulis 3)

Email: trievelina@polinema.ac.id

⁴Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang (penulis 4)

Email: barorohlestari@polinema.ac.id

⁵Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang (penulis 5)

Email: nurbaya@gmail.com

⁶Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang (penulis 6)

Email: fauzipoltek@gmail.com

ABSTRAC

This service activity program is carried out with the aim of increasing competitiveness and expanding the marketing of superior products produced by the Malang State Polytechnic to partner villages and Polinema entrepreneurial students. This is done by providing encouragement and motivation to increase productivity through efforts to expand the marketing network. Assistance to PKM partners is provided in the form of knowledge, skills and best practices to market products as typical Polinema souvenirs. This service program is carried out together with DUWET partner villages, Tumpang sub-district, Malang district and the Malang State Polytechnic ETU Business Incubator. Apart from that, assistance and marketing access are also provided in order to increase the potential empowerment of village areas and increase business productivity so as to encourage improvements in the welfare of village communities and student businesses. The problem currently faced by partners is that partners (assisted village residents and entrepreneurial students of the ETU Polinema business incubator tenants) have production results in the form of processed products and handicraft products as well as creative industries that have the opportunity to be marketed, however, the trained partners have not been able to maximize their potential. So that superior products cannot be marketed optimally, they do not have sales access to market the resulting products to become superior products. Meanwhile, Malang State Polytechnic partners do not yet have superior products as souvenirs that Polinema colleagues can bring as typical Polinema products. The fostered partners do not yet have a good understanding of village economic development (Rural Economic Development) as an effort to improve the welfare of village communities and young Polinema entrepreneurial tenants through business development and exploiting market opportunities. Understanding the importance of packaging not only as product protection, but also as branding and product promotion media. It is hoped that good packaging will increase the value of the product to be sold. The solution offered is to map superior products that are suitable and ready to be widely marketed as souvenirs from Polinema, design a product catalog from the mapping, design product packaging dosages as typical souvenirs from Polinema, and provide additional knowledge about the importance of optimizing product packaging. as well as marketing access for Polinema's fostered partners at events/activities held on the Malang State Polytechnic campus as well as ready stock product displays as souvenirs from Polinema.

Keywords: *Community Empowerment, Social Entrepreneurship, Packaging Optimization, competitiveness.*

1. PENDAHULUAN

Polinema berupaya mengaplikasikan bidang keilmuan dari lingkungan Pendidikan untuk di terapkan kepada masyarakat secara langsung. Salah satu nya adalah bidang keilmuan pemasaran. Melalui bisang pemasaran, berupaya untuk mendorong produk-produkt dari tenant dampingan Polinema, yang melibatkan produk-produk yang dihasilkan oleh mahasiswa wirausaha, tenant inkubasi, dan masyarakat desa mitra.Polinema untuk melakukan optimalisasi kemasan produk sebagai salah satu strategi meningkatkan daya saing produk lokal di pasar. Dengan memperkuat branding dan citra institusi melalui produk-produk binaan, Polinema berupaya menciptakan hubungan yang lebih kuat dengan dunia usaha dan komunitas lokal serta memperluas peluang kerjasama yang saling menguntungkan dengan DUDI (dunia usaha dan dunia industry). Disisi lain, juga untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat dan mewujudkan pembangunan desa mandiri serta memberdayakan potensi ekonomi lokal melalui pendekatan kewirausahaan dan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil inisiasi kegiatan pengabdian ini, didapatkan infoformasi bahwa (1) Mitra saat ini memiliki produk-produk hasil olahan dan kerajinan yang siap di jual, akan tetapi belum mampu melakukan pemasaran secara maksimal dan belum memiliki jaringan pemasaran yang luas. (2) Mitra belum memahami kebutuhan desain kemasan yang

baik untuk memperluas jangkauan pasar. (3) Masyarakat dan tenant inkubasi belum memiliki pengetahuan tentang kebutuhan optimalisasi kemasan untuk kepentingan peningkatan value produk. Oleh karena itu rencana solusi yang ditawarkan antara lain: (1) Melakukan pemetaan produk unggulan yang layak dan siap dipasarkan secara luas sebagai oleh-oleh dari Polinema. (2) Merancang katalog produk hasil pemetaan dari semua produk unggulan yang siap dipasarkan. (3) Merancang kemasan produk sebagai oleh-oleh khas dari Polinema yang berisi produk unggulan dari hasil binaan Polinema.

(4) Memberikan tambahan pengetahuan dan informasi, serta akses pemasaran untuk mitra binaan Polinema pada *event/* kegiatan yang diselenggarakan dikampus Politeknik Negeri Malang.



Gambar 1 : rencana kemasan oleh-oleh

2. KAJIAN LITERATURE DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Scwab (2010), mengembangkan sosial entrepreneur dengan pendapatnya bahwa peranan kewirausahaan sosial sangat penting dalam upaya

penanganan krisis ekonomi saat ini. Pendapat dari Gibson-Graham (1996) tentang konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dikembangkan melalui pemberdayaan sumber daya lokal. Mitra Polinema yaitu desa Mitra salah satunya desa Duwet, maupun tenant incubator bisnis ETU Polinema keduanya merupakan kelompok masyarakat yang berperan penting dalam mendorong terciptanya kesejahteraan masyarakat, yang memiliki potensi sumberdaya cukup besar. Hal tersebut membutuhkan dukungan untuk membangun pemberdayaan masyarakat demi terciptanya kesejahteraan ekonomi.

Suryono dkk (2018) menjelaskan tentang packaging merupakan proses yang berkaitan dengan perancangan dan pembuatan wadah atau pembungkus suatu produk, untuk meningkatkan penjualan, yang harus memiliki keunikan atau ciri khas dari produk. Herudiansyah (2015) menyatakan bahwa kemasan produk mempunyai peranan penting dalam penjualan, di mana kemasan bukan hanya sebagai pembungkus, tetapi juga bisa dijadikan sebagai salah satu alat promosi efektif.

Kemasan tidak hanya melindungi dari kerusakan atas barang/ produk yang dijual. Lebih dari hal itu, bahwa kemasan harus memberikan informasi terkait dengan identitas barang, kegunaan barang, cara penyajian, keamanan penyimpanan, keamanan bahan kemasan, keamanan produk, nilai gizi/kandungan bahan kimia, informasi allergen,

legalitas produk, dan informasi lainnya yang bisa memberikan edukasi lebih kepada konsumen. Informasi yang seharusnya ada didalam sebuah kemasan di sesuaikan dengan kebutuhan konsumennya. Kemasan bisa digunakan sebagai media promosi dan branding sebuah produk. Hal ini dilakukan melalui desain bentuk, warna, Logo, tulisan, jenis font, dan sebagainya. Sebuah kemasan sangat penting dan harus informatif. Terkadang dalam membeli barang, konsumen tertarik pada kemasan produknya. Oleh karena itulah, sangat penting memperhatikan kemasan produk secara optimal untuk meningkatkan nilai/ value dari produk yang dipasarkan.

3. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini melibatkan masyarakat sasaran dari Dusun Desa Duwet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang dan tenant INBIS ETU Polinema. Kedua mitra memiliki potensi sumber daya dan SDM yang berpeluang untuk memperluas jangkauan pasar produk yang di hasilkan.

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

- a) Inisiasi program kegiatan PKM untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang sedang dihadapi.
- b) Alih Pengetahuan, transfer ilmu pengetahuan yang disesuaikan dengan kemampuan dan daya tangkap mitra.
- c) Diskusi dan Tanya Jawab sebagai cara untuk memahami apakah materi yang disampaikan bisa diterima serta mendorong

hubungan yang lebih erat antara pelaksana PKM dan mitra PKM.

- d) Pembahasan Masalah dengan melibatkan pelaksana PKM dan mitra di lapangan dengan menyampaikan materi sesuai dengan kebutuhan mitra, dilanjutkan dengan pemecahan permasalahan yaitu edukasi tentang optimasi kemasan dan produksi dos kemasan untuk oleh-oleh.
- e) Pemasaran produk dalam event yang di selenggarakan di Polinema.
- f) Proses PKM dilaksanakan dengan menjaga situasi tetap formal, pemilihan bahasa yang tegas, lugas tapi sopan.

Selama proses PKM dilakukan evaluasi 3 tahapan yaitu evaluasi sebelum kegiatan PkM, evaluasi selama kegiatan PkM, evaluasi akhir kegiatan PkM. Berdasarkan hasil evaluasi didapatkan informasi tentang kendala yang di hadapi, manfaat yang diperoleh masyarakat, serta hal-hal yang harus diperbaiki untuk kegiatan yang sama di masa yang akan datang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Alih Pengetahuan

Proses alih pengetahuan berupa pelatihan dan diskusi yang diberikan kepada masyarakat dari desa mitra (masyarakat desa DUWET) dan juga tenant incubator bisnis ETU Polinema tentang pentingnya optimasi kemasan produk. Pada kegiatan ini selain pemaparan materi dan diskusi, juga diberikan gambaran dan contoh secara nyata berupa produk produk yang belum di perhatikan kemasannya dibandingkan dengan produk yang sama tetapi dengan kemasan yang sudah di desain dan memberikan informasi yang lengkap terkait

produk yang di jual. Hasilnya, mitra PKM sangat antusias dan memahami bahwa produk yang dimiliki di desa memang memiliki peluang pasar yang besar tetapi mitra belum memikirkan terkait pengemasan yang baik. Hal ini juga di tunjukkan dari respon atas jawaban kuesioner di lampiran.



Gambar 2 : Pelatihan optimasi kemasan

b) Kegiatan pemasaran dan penjualan produk

Selama kegiatan PKM ini, sejak bulan Juni – Agustus 2024 tim PKM membantu mitra dalam memberikan informasi terkait beberapa event pameran, expo, dan juga kegiatan Porseni dimana pada kegiatan tersebut memberikan peluang untuk memasarkan produk yang di hasilkan dan membantu pemasaran produknya. Hasilnya di tunjukkan dalam video yang di upload.



Gambar 3: salah satu aktivitas penjualan dalam even Porseni 2024

c) Katalog produk Oleh-Oleh Polinema

Produk yang dihasilkan oleh desa mitra dan juga produk dari usaha lain yang dihasilkan oleh tenant Inbis ETU Politeknik Negeri Malang diidentifikasi dan dimasukkan dalam katalog produk oleh-oleh khas Polinema untuk membantu pemasaran produk mitra.



Gambar 4: Salah satu proses desain katalog

d) Kemasan Dos Oleh – Oleh Polinema

Merancang desain kemasan berupa dos oleh-oleh Polinema. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran dan contoh secara praktis kepada mitra bahwa produk yang dihasilkan memiliki peluang jangkauan pemasaran lebih luas.



Gambar 5: Kemasan Dos Oleh – oleh Polinema

5. SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) tahun 2024 memberikan pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat (mitra PKM) bahwa optimasi kemasan sangat penting untuk meningkatkan nilai produk. Kemasan yang baik akan memberikan harga yang berbeda atas produk yang dipasarkan meskipun barangnya sama. Semangat mengikuti proses pengabdian dan melakukan produksi serta penjualan di beberapa event kegiatan Polinema juga menunjukkan dorongan semangat berwirausaha yang tinggi. Kegiatan pendampingan ini harus terus diberikan untuk membangaun wirausaha sosial / *social entrepreneur* dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara menyeluruh. .

6. DAFTAR REFERENSI

- Antara, M., Sumarniasih, M. S., 2017, *Mapping of Featured Micro-small-medium Enterprises in Buleleng Regency, Bali, Indonesia*. International Journal of Economics and Financial Issues. Vol. 7(4), 49-53.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Kabupaten Malang dalam Angka 2020*. BPS Kabupaten Malang.
- Hasbullah, Parid, M..Purba, H.H. 2018, *Mapping of Indicators in the Development of Small and Medium Enterprises in DKI Jakarta Province*. International Journal of Recent Engineering Science (IJRES). Volume 5 Issue 2, 14-20, Mar-Apr 2018 <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah#:~:text=Peran%20UMKM%20sangat%20besar%20untuk,total%20penyerapan%20tenaga%20kerja%20nasional>. Dipublikasi tanggal 22 Oktober 2022.
- Maksum, I. R., Rahayu, A. Y. S. and Kusumawardhani, D., 2020, *A Social Enterprise Approach to Empowering Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) in Indonesia*
- Patimah, S. Yuniarti, Y Rosid, A. 2021, *Mapping the Creative Economy in the Perspective of SMEs Empowerment In West Bandung Regency*. Journal of Economic Empowerment Strategy (JEES) Vol. 04, Number 02, August 2021 perekonomian-terbesar-kedua-di-jawa. Dipublikasikan tanggal 8 November 2021
- Permatasari, I.R. & Sulasari,A. (2020). *Orientasi Wirauaha dan Inovasi Produk Pengaruhnya terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner di Kota Malang*. SENABISMA. ISSN: 2442-5486.Vol 6-07 Oktober 2020.
- Permatasari, IR. Utoyo, Suselo. & Sulasari, Ayu. (2019). *Penguatan Karakteristik Wirausaha Berbasis inkubasi inovasi untuk keberhasilan usaha mahasiswa PMW di Politeknik Negeri Malang*. Call for paper UNISBANK (Sendi _U). ISBN.978-979-3649-818.
- Prananjanta, K.P. Wulanditya, Putri. Ulum, A.S. dan Supriyati (2021). *Pendampingan Pengelolaan Usaha dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Paguyuban DEKABE Jatim*. E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. ISSN 2087-3565.
- Radyanto, R.M. & Prihastono, Endro. (2020). *Pengembangan Sistem Pendampingan Usaha Berkelanjutan Bagi UMKM Berbasis Sistem Manajemen Kinerja*. Jurnal OPSI vol 13 No.1 Juni 2020.
- Sulasari,A. Evelina,T.Y. dkk., 2022 *Produk Diversifikasi Gerit Jagung Hasil Olahan Warga Desa Duwet Kecamatan Tumpang-Kab Malang., J-Abdimas., ISSN:2507-4357., Malang.*
- Sulasari, A. Wahyu, Eka Ellyn. Evelina, TY. Dkk., 2024. *Pelatihan Pembuatan Duwet-Polinema Sweet Tomato Jam Bagi Warga Desa Duwet Kec. Tumpang Kab. Malang., J-Abdimas., Vol 11 No 1.*
- Sulistiyowati, A . 1999. *Membuat Keripik Buah dan Sayur*, Cetakan I. Puspa Swara, Jakarta.
- Suprayanto. (2013). *Kewirausahaan Konsep dan Realita pada Usaha Kecil* (2nd ed.). Bandung: ALFABETA, CV.